



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Di Kabupaten Jember)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

Diajukan oleh :

RISKA PIAWATI NINGSIH

NIM : 19.104590

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA S1 AKUNTANSI DI KABUPATEN JEMBER)

NAMA : RISKIA PIAWATI NINGSIH
NIM : 19104590
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



Dr. Agustin H.P., M.M.

NIDN. 0717086201



Dr. Lia Rachmawati, S.E.M.Ak

NIDN. 0706128203

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E.M.M

NIDN. 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (STUDI
KASUS PADA MAHASISWA SI AKUNTANSI DI KABUPATEN
JEMBER)**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 28 Juli 2023

Jam : 09.30-11.00

Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Diana Dwi Astuti M.Si
Ketua Penguji

Dr. Lia Rachmawati, S.E.M.Ak
Sekretaris Penguji

Dr. Agustin H.P, M.M
Anggota Penguji



Mengetahui :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Teknologi dan Sains Mandala



Nurshadrina Kartika Sari, S.E, M.M
NIDN. 0714088901



Muhammad Firdaus, SP. MM,MP
NIDN. 0008077101

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Piawati Ningsih
NIM : 19104590
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPak) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SI AKUNTANSI DI KABUPATEN JEMBER) merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menanggung resiko dibataalkannya skripsi yang telah saya buat. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPORER'. The serial number 'ACTAK651823222' is visible at the bottom.

Riska Piawati Ningsih

MOTTO

KARENA SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA
KEMUDAHAN, SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ADA
KEMUDAHAN

(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

SEMUA AKAN TERLIHAT TIDAK MUNGKIN, SAMPAI KAU SELESAI
MELAKUKANNYA

(Nelson Mandela)

JANGAN NUNGGU BESOK KALAU BISA DILAKUKAN HARI INI

(Riska Piawati Ningsih)

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga penusan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia penulis selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E, M.M, M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P, M.M, M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari selaku Ketua Prodi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
4. Ibu Dr. Agustin, H.P, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.

6. Segenap Dosen dan Akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
7. Pemerintah RI yang telah memberikan beasiswa BIDIKMISI kepada saya, sehingga saya bisa mengenyam pendidikan gratis selama 4 tahun, terimakasih kepada Pemerintah RI telah memperjuangkan nasib penerima BIDIKMISI.
8. Bapak Supriyadi dan Ibu Buati tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spiritual dan materil.
9. Saudari saya Sri Wahyuningsih yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan pengaruh positif setiap waktu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat-sahabat saya di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita selalu sukses dimasa sekarang maupun dimasa depan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis semoga bermanfaat bagi semuanya terutama bagi penulis.

Jember, 28 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Masalah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
2.2 Kajian Teori.....	22
2.2.1 Akuntansi Keperilakuan.....	22
2.2.2 Motivasi.....	25

2.2.3	Motivasi Kualitas	28
2.2.4	Motivasi Gelar.....	29
2.2.5	Motivasi Karir	29
2.2.6	Persepsi	29
2.2.7	Persepsi Biaya Pendidikan.....	31
2.2.8	Persepsi Lama Pendidikan	31
2.2.9	Minat	32
2.2.10	Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	33
2.2.11	Minat Mengikuti PPAk.....	34
2.3	Kerangka Konseptual.....	34
2.4	Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Gambaran Objek Penelitian.....	40
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel	42
3.3	Jenis Penelitian	43
3.4	Identifikasi Variabel.....	43
3.5	Devinisi Operasional Variabel Penelitian	44
3.6	Metode Pengumpulan Data	48
3.7	Metode Analisis Data.....	48
3.7.1	Uji Instrumen	48
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	50
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3.7.4	Uji Hipotesis	52
3.7.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1	Gambaran Umum	55

4.1.2	Profil Responden	58
4.1.3	Deskripsi Jawaban Responden.....	59
4.2	Analisis Hasil Penelitian	65
4.2.1	Uji Validitas	65
4.2.2	Uji Reliabilitas	69
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	70
4.2.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4.2.5	Uji Hipotesis	76
4.2.6	Koefisien Determinasi (R^2).....	80
4.3	Interpretasi.....	81
BAB V	PENUTUP	86
5.1	Simpulan.....	86
5.2	Implikasi.....	87
5.3	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi	55
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Sampel	57
Tabel 4.3 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	58
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Semester	59
Tabel 4.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Kualitas	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Gelar.....	61
Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Karir	62
Tabel 4.9 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Biaya Pendidikan.....	63
Tabel 4.10 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Lama Pendidikan	64
Tabel 4.11 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk	64
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas Motivasi Kualitas (X1).....	66
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Validitas Motivasi Gelar (X2).....	66
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Validitas Motivasi Karir (X3)	67
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Validitas Persepsi Biaya Pendidikan (X4)	67
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Validitas Persepsi Lama Pendidikan (X5)	68
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Validitas Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y).....	68
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	69
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas.....	70

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4.22 Hasil dari Uji t.....	77
Tabel 4.23 Hasil dari Uji F.....	80
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan jumlah akuntan publik pada tahun 2018-2022	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran3 Uji Validitas
- Lampiran 4 Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 R Tabel
- Lampiran 10 t Tabel
- Lampiran 11 F Tabel
- Lampiran 12 Profil Responden
- Lampiran 13 Tabulasi
- Lampiran 14 Data Responden

ABSTRAK

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan program pendidikan lanjutan yang harus ditempuh bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar akuntan (AK). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa S1 akuntansi di Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan di 3 Perguruan Tinggi yaitu Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, Universitas Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember, sampelnya sebanyak 94 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan rumus slovin dengan kriteria mahasiswa yang berminat mengikuti PPAk. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi gelar, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Kata kunci : Motivasi, Persepsi dan Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk.

ABSTRACT

Accounting Professional Education (PPAk) is a further education program that must be taken for students who wish to obtain an accountant degree (AK). The purpose of this study was to analyze the effect of quality motivation, degree motivation, career motivation, perceptions of educational costs and perceptions of length of education on students' interest in taking accounting profession education for undergraduate accounting students in Jember Regency. This research was conducted at 3 tertiary institutions, namely the Mandala Jember Institute of Technology and Science, University of Jember and Muhammadiyah University of Jember, with a sample of 94 respondents using the purposive sampling method and the slovin formula with the criteria of students interested in participating in PPAk. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a 5-point Likert scale, the analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that quality motivation, degree motivation, perceived cost of education and perceived length of education do not have a positive effect on students' interest in taking accounting profession education, while career motivation has a positive effect on students' interest in taking accounting profession education (PPAk).

Keywords: Student Motivation, Perceptions and Interests in Participating in PPAk.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan, karena melalui pendidikan akan membentuk baik buruknya seseorang dalam ukuran normatif. Selain itu pendidikan juga berperan dalam peningkatan potensi sumber daya manusia, hal itu tertuang dalam UU No.20 tahun 2003 tentang SIKNAS yang berisi, pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan suasana dan proses belajar supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan diri untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat, juga bangsa dan negara. Hidayat (2013) juga menyatakan hal serupa bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar, dimana proses pendidikan direncanakan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat serta menjadi tuntutan perkembangan zaman.

Perkembangan zaman yang terus berubah dengan signifikan menjadi tuntutan bagi generasi muda untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak perguruan tinggi yang tersediakan di Indonesia terutama di

kabupaten Jember, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pada setiap perguruan tinggi tentunya telah memfasilitasi beberapa program studi, yang nantinya dapat membantu mengasah kemampuan mahasiswanya. Salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa yaitu akuntansi.

Akuntansi merupakan bidang studi yang mempelajari materi terkait metode pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang berguna membantu pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Jurusan akuntansi dikenal sebagai jurusan yang sangat dekat dengan angka, khususnya segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan. Namun meskipun begitu, akuntansi memiliki banyak peminat terutama oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Salah satu alasan mereka memilih jurusan tersebut karena didorong oleh keinginan diri sendiri untuk mendalami ilmu akuntansi atau menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan juga sangat berpengaruh, mereka beranggapan bahwa di masa depan profesi akuntan itu sangat dibutuhkan oleh perusahaan maupun lembaga pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Iqbal (2011) yang mengatakan bahwa mahasiswa pada umumnya memilih studi akuntansi karena mereka berkeinginan untuk menjadi profesional pada bidang akuntansi, selain itu mereka juga terinspirasi oleh gagasan bahwa perusahaan dan organisasi di Indonesia atau diseluruh dunia akan membutuhkan seorang profesi akuntan di masa depan. Sarjana akuntansi memiliki tiga pilihan untuk gelar sarjana akuntansi. Pertama, lulusan sarjana bisa langsung bekerja. Kedua, lulusan sarjana bisa langsung menempuh pendidikan magister agar mendapat gelar sarjana (S2).

Ketiga, lulusan sarjana bisa melanjutkan ke pendidikan profesi akuntansi supaya menjadi seorang akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan. Hal tersebut juga bisa menjadi salah satu penyebab banyaknya peminat akuntansi dan dapat disimpulkan bahwa untuk mengejar karir dibidang akuntansi, baik itu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintahan dan akuntan perusahaan itu tidak cukup dengan hanya menempuh sarjana strata I program studi akuntansi saja, mahasiswa juga harus menempuh pendidikan tambahan yaitu pendidikan profesi akuntansi.

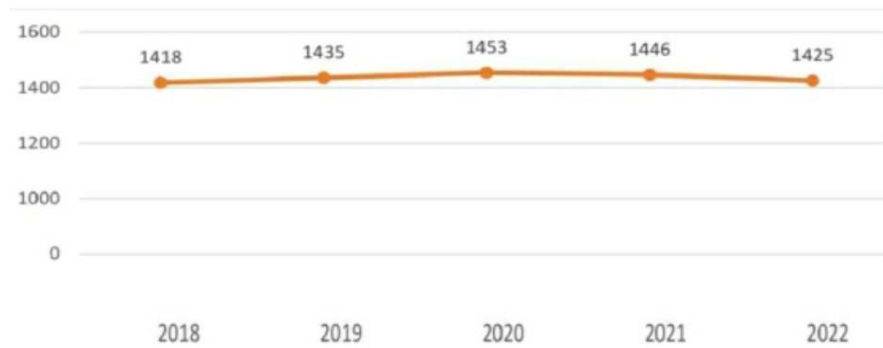
Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan program pendidikan lanjutan yang harus ditempuh bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar akuntan setelah menyelesaikan pendidikan sarjana strata I dari berbagai jurusan. Hal ini tertuang dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2011 yang menyatakan bahwa seluruh lulusan sarjana dari berbagai jurusan dapat menjadi seorang akuntan, yakni akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan internal dan akuntan pendidik setelah mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sudah mengikuti ujian sertifikasi secara khusus yang dilaksanakan oleh pemerintah. Melalui PPAk akan melahirkan seorang akuntan profesional dan kompeten dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia yang secara resmi dinyatakan oleh pemerintah dan juga memiliki peluang karir yang semakin besar sebagai akuntan publik.

Profesi akuntan masih banyak dibutuhkan oleh perusahaan terlebih pada era perkembangan digital yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dedy Permadi staf khusus Menkominfo bidang digital dan sumber daya manusia pada

siaran pers selasa tanggal 12/07/2022, mengatakan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun ke depan, diprediksi sekitar 58% akuntan profesional akan menggunakan perangkat lunak seperti *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Artificial Intelligence (AI)* untuk otomatisasi proses pencatatan, analisis dokumen dan penyusunan laporan. Dedy Permadi juga menyebutkan bahwa di Indonesia saat ini memiliki kebutuhan akuntan profesional hingga 425.000 orang, sedangkan saat ini baru tersedia sekitar 53.000 orang. Kebutuhan profesi akuntan masih sangat tinggi dan perlu diisi dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan digital. Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa akuntan akan terus eksis di dunia bisnis dan tidak akan tergeser dengan adanya teknologi. Untuk itu perusahaan membutuhkan seorang akuntan yang tidak hanya pandai dalam mengelola keuangan melainkan juga bisa beradaptasi dengan adanya teknologi. Melihat tingginya kebutuhan profesi akuntan tersebut tentunya menjadi peluang besar bagi generasi muda untuk meningkatkan karirnya dengan menjadi seorang akuntan. Namun kenyataannya pada tahun 2022 jumlah akuntan justru menurun, hal itu dapat dilihat dari perkembangan jumlah akuntan publik sebagai berikut :

Gambar 1.1

Perkembangan Jumlah Akuntan Publik Pada Tahun 2018-2022



Sumber : Pusat Pembinaan Profesi Keuangan 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan, tercatat pada tahun 2020 jumlah akuntan publik sebanyak

1.453 orang, namun pada tahun berikutnya mengalami penurunan, tercatat pada tahun 2021 sebanyak 1.446 dan pada tahun 2022 sebanyak 1.425. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa minat mahasiswa selama dua tahun terakhir dalam berkarir menjadi akuntan publik semakin rendah.

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi

dalam mengembangkan keterampilan profesional mereka di tengah

tingginya tuntutan profesi akuntan tentunya karena dipengaruhi beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Faktor pertama adalah motivasi, yang artinya dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu baik secara sadar ataupun tidak sadar (KBBI, 2005:756). Untuk melakukan sesuatu seseorang memerlukan sebuah dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri agar bisa mencapai sebuah tujuan. Dalam penelitian ini ada beberapa motivasi yaitu yang pertama motivasi kualitas, menurut

Fajarsari (2020) motivasi kualitas adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan serta kualitas dirinya dalam bidang yang sedang ditekuni sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Kedua motivasi gelar, yakni dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi dengan keinginan agar mendapatkan suatu gelar. Ketiga motivasi karir merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya guna mencapai posisi, jabatan dan karir yang lebih baik dibanding sebelumnya. Hal ini sama dengan penelitian Andokodan Sukhemi (2016) dalam Feranika (2019) yang menyebutkan bahwa motivasi karir merupakan dorongan internal bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuannya dalam mencapai karir yang lebih baik. Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) pada mahasiswa akuntansi Akademi Stephen Jambitelah dilakukan oleh Feranika (2019) yang menyatakan bahwa variabel motivasi gelar, motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Akademi Stephen Jambi mengikuti PPAk. Selain faktor motivasi, faktor selanjutnya yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa yaitu persepsi.

Persepsi yang diartikan sebagai suatu pandangan atau pendapat seseorang mengenai suatu peristiwa yang akan atau belum terjadi. Menurut Lubis (2010) persepsi ialah cara individu melihat atau menafsirkan peristiwa, benda dan juga manusia. Orang-orang bertindak berdasarkan pandangan mereka masing-masing dengan mengabaikan apakah pandangan tersebut sesuai dengan kenyataan atau

tidak. Setiap orang mempunyai perspektif sendiri tentang suatu peristiwa, dan pandangan seseorang tentang realitas mungkin sangat berbeda dengan orang lain. Pada penelitian ini persepsi terbagi menjadi dua yaitu persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan. Persepsi biaya pendidikan adalah tanggapan seseorang individu mengenai semua biaya yang akan dikeluarkan selama menjalani pendidikan profesi akuntansi tersebut. Selanjutnya persepsi lama pendidikan adalah masa studi yang ditetapkan dan harus diselesaikan mahasiswa sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Batas lama pendidikan adalah waktu yang diberikan pada mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan mempertimbangkan waktu maksimal dalam mengikuti pendidikan dan tingkat kesulitan untuk lulus (Hidayat, 2013). Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan pernah dilakukan oleh Rivandi dan Kemala (2021) menyimpulkan bahwa persepsi terhadap biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Melalui latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”** (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Di Kabupaten Jember).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
2. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
4. Apakah persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
5. Apakah persepsi lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
6. Apakah motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

3. Menganalisis pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
4. Menganalisis pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
5. Menganalisis pengaruh persepsi lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
6. Menganalisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi/Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menambah wawasan yang mendalam lagi terkait penelitian ini, yaitu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan tambahan informasi bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan atau gambaran terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) pada mahasiswa S1 akuntansi di Kabupaten Jember.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah dimana hanya berfokus pada :

1. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penelitian ini yaitu motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan.
2. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi pada 3 Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, pertimbangan dan rujukan, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harum Ardhitia Purnaningtyas (2018) dengan judul Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* yang berjumlah 100 mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesisnya menggunakan uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2) dan analisis linier berganda.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muslim (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) menunjukkan bahwa Gender

(X1), Motivasi Kualitas (X4), Motivasi Prestasi (X5) berpengaruh signifikan dan Motivasi Ekonomi (X3), Motivasi Karir (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebanyak 89 responden. Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *convenience sampling* dan metode analisa datanya adalah uji asumsi klasik, analisa regresi berganda dengan pengujian hipotesis yaitu uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2), pengolahan dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 17.

Novi Erviyanti (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Akuntansi UMS) menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan lama pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Insidental sampling*, jenis data dalam dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisa data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisa regresi linier berganda.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Ni Putu Nirvana Dewi Eka Putri, Anik Yuesti, I Made Sudiartana (2019) berjudul Pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar menunjukkan bahwa minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi gelar, kecerdasan emosional. Sedangkan motivasi ekonomi dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 258 responden dengan teknik *propotionate stratified random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Ayu feranika (2019) berjudul *The Influence Of Degree Motivation, Quality Motivation, Career Motivation, and Economic Motivation On The Interest Of Akakom Accounting Student Stephen Jambi To Attend Accounting Professional Education (PPAk)* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk. Secara parsial (masing-masing) variabel motivasi gelar, motivasi kualitas, dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk, sedangkan variabel motivasi ekonomi menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 50 orang dengan teknik *sensus*

sampling, dengan teknik analisis data menggunakan regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F dan uji statistik t.

Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari (2020) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang dengan hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Namun berdasarkan analisis parsial, minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang hanya dipengaruhi oleh motivasi karir dan motivasi sosial, sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak berpengaruh. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 73 orang dengan menggunakan analisis analisis regresi linier berganda.

Penelitian juga dilakukan oleh Muhammad Rivandi, Elvonika Retno Kemala (2021) dengan judul Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas menyimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa mengikuti PPAk, sedangkan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah biaya pendidikan dan lama pendidikan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 152 dan sampel dalam penelitian ini adalah 117 orang

mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik analisis datanya menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardasa Nur Assidiqi (2021) yang berjudul Pengaruh Kepribadian, Prestise, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian dan kualitas motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan prestise, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sampel yang diambil sebanyak 192 responden dengan menggunakan metode *accidental sampling*, teknik analisis datanya menggunakan model regresi linier berganda.

Selanjutnya penelitian juga dilakukan oleh Cici Selfiana (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Malang) menyimpulkan bahwa variabel motivasi pengaruh orang tua, motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan secara parsial menunjukkan variabel motivasi orang tua dan motivasi karir memiliki pengaruh positif, dan untuk variabel motivasi sosial dan motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi mengikuti PPAk. Penelitian ini

menggunakan sampel sebanyak 52 orang dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian dengan judul analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi) menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sedangkan motivasi karir dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang menggunakan teknik sensus, analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi (Randi Permanda, 2023).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Purnaningtyas (2018)	Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan biaya pendidikan. - Uji instrumen, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2) dan Analisis regresi berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian. - Tidak melibatkan variabel motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi.
2.	Muslim (2018)	Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Gender (X1), Motivasi Kualitas (X4), Motivasi Prestasi (X5) berpengaruh signifikan dan Motivasi Ekonomi (X3), Motivasi Karir (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi kualitas dan motivasi karir. - Uji asumsi klasik, analisa regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian. - Tidak melibatkan variabel gender, motivasi prestasi dan motivasi ekonomi. - Teknik pengambilan sampel tidak menggunakan <i>convenience sampling</i>. - Program SPSS versi 17.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Erviyanti, N (2019)	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan lama pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan. - Sumber data primer Menggunakan kuesioner. - Menggunakan uji asumsi klasik, analisa regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian. - Variabel motivasi pada penelitian sekarang lebih difokuskan pada motivasi tertentu seperti motivasi kualitas, motivasi gelar dan motivasi karir. - Tidak Menggunakan metode <i>Insidental sampling</i>.
4.	Yuesti, A, Putri, N.P.N.D.E & Sudiartana, I.M (2019)	Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi gelar, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Motivasi ekonomi dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi gelar - Metode pengumpulan data. - Analisis regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian. - Tidak melibatkan variabel motivasi ekonomi dan kecerdasan emosional. - Tidak menggunakan <i>proportionate stratified random sampling</i>.
5.	Feranika, A (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk. Secara parsial (masing-masing) variabel motivasi gelar, motivasi kualitas, dan motivasi karir	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi gelar, motivasi kualitas dan motivasi karir. - Menggunakan regresi berganda, uji F, uji t. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian. - Tidak melibatkan motivasi ekonomi.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk, sedangkan variabel motivasi ekonomi menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk.		
6.	Fajarsari, H (2020)	Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Namun berdasarkan analisis parsial, minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang hanya dipengaruhi oleh motivasi karir dan motivasi sosial, sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak berpengaruh.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi. - Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. - Uji instrumen, Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, Uji t, Uji F, koefisien determinasi (R²). 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian. - Tidak melibatkan variabel motivasi ekonomi, dan motivasi sosial.
7.	Rivandi, M & Kemala, E.R (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa mengikuti PPAk, sedangkan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa mengikuti PPAk adalah biaya pendidikan dan lama pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. - Jenis penelitian kuantitatif. - Analisis regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Variabel motivasi pada penelitian sekarang lebih difokuskan pada motivasi tertentu seperti motivasi kualitas,

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			- Pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling.	motivasi gelar dan motivasi karir.
8.	Assidiqi, A.N (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dan kualitas motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan nilai sig masing-masing sebesar 0,000 dan 0,000. Sedangkan, prestise, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan nilai sig sebesar 0,017; 0,216; dan 0,877.	- Variabel motivasi karir, biaya pendidikan dan lama pendidikan. - Model regresi linier berganda. - Uji validitas dan reliabilitas, Uji asumsi klasik.	- Objek penelitian. - Tidak melibatkan variabel kepribadian dan prestise. - Tidak menggunakan metode <i>accidental sampling</i> .
9.	Selfiana, C (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel motivasi pengaruh orang tua, motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi mengikuti PPAk dengan nilai F hitung (19,178) > F tabel (2,57). Secara parsial menunjukkan variabel motivasi orang tua dan motivasi karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi mengikuti PPAk, sedangkan variabel motivasi sosial dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi mengikuti PPAk.	- Variabel motivasi karir. - Jenis penelitian kuantitatif. - Menggunakan sumber data primer. - Analisis regresi linear berganda. - Menggunakan purposive sampling.	- Objek penelitian. - Tidak melibatkan variabel pengaruh orang tua, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. - Tidak menggunakan pendekatan deskriptif. - Tidak menggunakan data sekunder.
10.	Permanda,	Hasil dari penelitian ini adalah	- Variabel	- Objek penelitian.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	R(2023)	motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sedangkan motivasi karir dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh.	<p>motivasi kualitas dan motivasi karir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - uji instrumen, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengambilan sampel tidak menggunakan teknik sensus. - Analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik deskriptif - Tidak menggunakan uji autokorelasi.

Berdasarkan tabel 2.1 di atas terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, perbedaannya ialah objek yang dituju dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember, variabel yang digunakan yaitu motivasi kualitas (X_1), motivasi gelar (X_2), motivasi karir (X_3), persepsi biaya pendidikan (X_4) dan persepsi lama pendidikan (X_5).

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan adalah ilmu akuntansi yang dikombinasikan dengan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan yaitu ilmu yang mempelajari efek dari perilaku manusia sehingga bisa memengaruhi data-data akuntansi serta pengambilan keputusan usaha/bisnis, juga sebaliknya bagaimana akuntansi bisa memengaruhi perilaku manusia serta pengambilan keputusan

bisnis. Lubis (2010) mendefinisikan akuntansi keperilakuan sebagai subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses kegiatan pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Menurut Schiff dan Lewin (1974) ada lima aspek penting dalam akuntansi keperilakuan, yaitu :

a.) Teori perusahaan dan manajerial

Teori organisasi modern mempunyai perhatian dalam menjelaskan perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar untuk mengetahui tindakan dan motif-motif mereka. Teori organisasi modern memandang adanya interaksi antara elemen organisasi untuk mendukung tujuan organisasi. Perusahaan adalah sebuah entitas yang lengkap.

Secara lebih spesifik teori organisasi modern berkonsentrasi pada perilaku pengarah tujuan perusahaan, motivasi dan karakteristik penyelesaian masalah. Tujuan organisasi dipandang sebagai hasil dari proses saling memengaruhi dalam perusahaan, penentuan batas-batas dalam pengambilan keputusan dan peranan dari pengendalian internal yang diciptakan oleh perusahaan. Motivasi dipandang sebagai salah satu penentu kinerja. Faktor-faktor lainnya adalah kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Namun demikian, hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasional terkadang bersifat resiprokal, yaitu hubungan yang bersifat timbal balik. Dalam suatu keadaan tertentu komitmen organisasional memengaruhi kepuasan kerja dan pada situasi yang berbeda kepuasan kerja memengaruhi komitmen organisasional.

b.) Penganggaran dan perencanaan

Fokus dari area ini adalah formulasi tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Beberapa dimensi penting dalam area ini adalah proses partisipasi penganggaran, level kesulitan dalam pencapaian tujuan, level aspirasi dan adanya konflik antara tujuan individual dengan tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dengan tujuan organisasi menjadi kerangka manajerial mengembangkan organisasi. Dua isu penting dalam bidang penganggaran dan perencanaan adalah *organizational slack* dan *budgetary slack*.

c.) Pengambilan keputusan

Fokus dalam bidang ini adalah teori-teori dan model-model tentang pengambilan keputusan. Adanya teori normatif, paradoks dan model deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif adalah bagaimana seharusnya orang mengambil keputusan. Paradoks adalah sesuatu yang bertentangan dengan teori normatif, sedangkan model deskriptif menjelaskan apa yang terjadi ketika orang mengambil keputusan berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada. Informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan tetaplah informasi akuntansi.

d.) Pengendalian

Aspek pengendalian sangat penting dalam organisasi perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka memerlukan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Aspek ini selalu dihubungkan dengan pengukuran

kinerja dan adaptasi individu terhadap pengendalian. Dimensi penting dalam pengendalian adalah struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi dan hubungan antara dan antahierarki administrasi. perkembangan terbaru dalam pengendalian internal adalah diakuinya lingkungan pengendalian sebagai salah satu kunci (*key succes factor*) dalam mengendalikan operasional perusahaan.

e.) Pelaporan keuangan

Aspek berperilaku dalam pelaporan keuangan meliputi perilaku perataan laba, keandalan informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi bagi investor. Perataan laba adalah bagian dari manajemen laba yang disebabkan oleh pihak manajemen mempunyai informasi privat untuk kepentingan dirinya. Manajemen laba intinya adalah masalah berperilaku, yaitu perilaku manajemen yang mementikan dirinya sendiri dalam suatu pola keagenan. Ruang lingkup manajemen laba termasuk didalamnya adalah pemilihan metode akuntansi, estimasi, klasifikasi dan format yang digunakan dalam pengungkapan yang bersifat wajib. Yang perlu diperhatikan disini adalah antara format/bentuk sama pentingnya dengan isi yang disajikan/yang dilaporkan. Orang lain bisa terpengaruh dengan perbedaan format padahal memiliki isi yang sama.

Akuntansi berperilaku berada dibalik peran akuntansi tradisional yang mencakup pengumpulan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan. Dengan demikian, dimensi akuntansi berkaitan dengan perilaku manusia sekaligus juga dengan desain, konstruksi serta penggunaan suatu

sistem informasi akuntansi yang efisien. Ruang lingkup akuntansi keperilakuan sangat luas namun secara umum lingkup akuntansi keperilakuan dibagi menjadi tiga bidang besar yaitu :

- a. Pengaruh perilaku manusia berdasarkan desain, konstruksi dan penggunaan sistem akuntansi. Bidang ini mempunyai kaitan dengan sikap dan filosofi manajemen yang memengaruhi sifat dasar pengendalian akuntansi dalam organisasi.
- b. Pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia. Bidang ini berkenaan dengan bagaimana sistem akuntansi memengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan kerja sama.
- c. Metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia. Bidang ini mempunyai hubungan dengan cara sistem akuntansi digunakan sehingga memengaruhi perilaku.

2.2.2 Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu "movere" yang artinya adalah gerak atau dorongan untuk bergerak. Dalam bahasa Inggris motivasi dikenal dengan sebutan "motive" yang artinya daya gerak atau alasan. Dalam bahasa Indonesia asal kata motivasi adalah "motif" yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif juga bisa diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif, maka dari itu dengan kata lain pengertian motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Kamus

Besarnya Bahasa Indonesia (KBBI, 2005:756) motivasi yakni dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu baik secara sadar ataupun tidak sadar, Sementara itu motivasi dalam psikologi adalah suatu usaha yang dapat mendorong seseorang atau sekelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau mendapat kepuasan dengan perbuatan tersebut.

Secara umum motivasi sering diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang. Dengan kata lain motivasi ada dalam diri seseorang berupa niat, ambisi dan tujuan yang dapat dicapai. Secara singkat motivasi diartikan sebagai dorongan atau keinginan yang dapat dicapai seseorang dengan perilaku tertentu dalam usahanya. Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi adalah kebutuhan.

a. Teori Kebutuhan dan Kepuasan

Maslow mengembangkan suatu bentuk teori kelas. Teorinya menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat memengaruhi perilaku mereka. Maslow membagi kebutuhan-kebutuhan ini kedalam beberapa kelompok yang pengaruhnya berbeda-beda. Secara psikologi, kebutuhan merupakan syarat dasar untuk memenuhi kebutuhan fisik, seperti makan, minum, perlindungan dan sebagainya, yang disebut kebutuhan dasar utama

(*primary basicneed*). Kelima hierarki kebutuhan manusia oleh Maslow dijabarkan sebagai berikut :

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan fisik, seperti kebutuhan untuk memuaskan rasa lapar dan haus, kebutuhan akan perumahan, pakaian, dan sebagainya.
2. Kebutuhan akan keamanan (*safety needs*), yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman, perampasan, atau pemecatan.
3. Kebutuhan sosial (*social needs*), yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kebutuhan akan kepuasan dan perasaan memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.
4. Kebutuhan akan penghargaan (*steem needs*), yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi dan prestasi.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*) yaitu kebutuhan pemenuhan diri untuk menggunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu alasan yang juga dapat menjadi dorongan bagi setiap orang untuk melakukan, menuntaskan, menyelesaikan suatu kegiatan yang mereka mulai untuk mencapai tujuan. Beberapa motivasi yang biasanya menjadi

faktor pertimbangan bagi mahasiswa untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan pendidikan profesi akuntansi diantaranya yaitu motivasi kualitas, motivasi gelar dan motivasi karir.

2.2.3 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Feranika,2019). Motivasi kualitas adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan serta kualitas dirinya dalam bidang yang sedang ditekuni sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar(Fajarsari, 2020).

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas merupakan pendorong suatu usaha untuk menciptakan keinginan dan mempengaruhi atau menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

2.2.4 Motivasi Gelar

Motivasi gelar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi dengan keinginan untuk mendapatkan suatu gelar. Menurut KKBI (2005) gelar adalah sebutan kehormatan kebangsawanan atau kesarjanaaan yang biasanya ditambahkan

pada nama orang seperti raden, tengku, doktor dan sarjana ekonomi. Menurut Feranika (2019) motivasi gelar adalah dorongan-dorongan serta kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan kesarjanaan.

2.2.5 Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Andoko dan Sukhemi (2016) dalam Feranika (2019) yang menyebutkan bahwa motivasi karir adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

2.2.6 Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio* dari *percipere* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang suatu peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Lubis (2010) dalam buku Akuntansi keperilakuan tertulis persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan

sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian, uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain. Menurut Setiadi (2003) dalam Fajarsari (2020) persepsi adalah proses memilih, mengatur dan menafsirkan agar memiliki gambaran tersendiri tentang suatu produk yang berbeda dengan orang lain. Motif seseorang untuk berperilaku sering kali didasari dari persepsi yang mereka rasakan bukan dari fakta atau realitas yang mereka lihat, persepsi diartikan sebagai pendapat individu tentang suatu masalah tanpa dipandang baik atau tidaknya karena melihat pada sudut pandang yang berbeda.

Persepsi juga diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulasi yang ditunjukkan oleh panca indra. Dengan kata lain, persepsi merupakan kombinasi antara faktor utama dunia luar (stimulus visual) dan diri manusia itu sendiri (pengetahuan-pengetahuan sebelumnya). Persepsi yang erat kaitannya dengan pilihan melanjutkan studi adalah masalah biaya pendidikan dan lama pendidikan.

2.2.7 Persepsi Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan SKS

tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan (Denziana, 2017). Berikut beberapa rincian biaya pendidikan profesi akuntansi pada beberapa kampus diantaranya :

a.) PPAk di STIESIA Surabaya

No	Keterangan	Nominal
1.	Biaya pendaftaran	400.000
2.	Biaya matrikulasi	1.000.000
3.	SPP/Bulan x 12	12.000.000
TOTAL		13.400.000

Sumber:pmb.stiesia.ac.id

b.) PPAk di Universitas Airlangga

No	Keterangan	Nominal
1.	Uang kuliah awal	4.000.000
2.	Uang kuliah semester x 2	6.500.000
3.	Matrikulasi/mata ajar x 3	900.000
TOTAL		11.400.000

Sumber :ppmb.unair.ac.id

2.2.8 Persepsi Lama Pendidikan

Persepsi lama pendidikan adalah tanggapan atau pendapat seorang individu mengenai waktu yang dibutuhkan dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi, Hidayat (2013) menjelaskan bahwa lama pendidikan adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas lama pendidikan adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi

yang meliputi batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan, dan tingkat kesulitan dalam kelulusan. Waktu yang dibutuhkan untuk menempuh pendidikan profesi akuntan adalah 2 semester.

2.2.9 Minat

Minat adalah suatu keinginan dan perasaan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Dikutip dari buku tahun 1990 milik Sardiman, ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Djaali (2008) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

- a. Faktor dorongan yang berasal dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan dimana mereka berada.
- c. Faktor emosional, merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

2.2.10 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan lanjutan yang ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan S1 jurusan akuntansi dengan

tujuan untuk mendapatkan gelar akuntan (Ak). Hal tersebut juga dijelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954 yang berisi bahwa PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana ilmu ekonomi pada program studi akuntansi yang ingin mendapat gelar akuntan. Selain itu UU No.2/1989 juga menjelaskan pengelompokan pendidikan akuntan dalam kelompok pendidikan profesi dan memperoleh “sebutan” di belakang nama lulusannya. Berdasarkan Undang-undang No. 5 Tahun 2011 yang menyatakan bahwa seluruh lulusan sarjana dari berbagai jurusan dapat menjadi seorang akuntan, yakni akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan internal dan akuntan pendidik setelah mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sudah mengikuti ujian sertifikasi secara khusus yang dilaksanakan oleh pemerintah.. Mahasiswa yang telah menempuh PPAk nantinya akan memperoleh gelar profesi akuntan (Ak). PPAk bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan Indonesia dan dengan PPAk diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi.

2.2.11 Minat Mengikuti PPAk

Minat mengikuti PPAk merupakan ketertarikan diri seorang mahasiswa atau individu untuk mengikuti pendidikan lanjutan yaitu pendidikan profesi akuntansi tanpa ada yang menyuruh dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan profesi akuntan. Menurut Siwi (2016) minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAk adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta

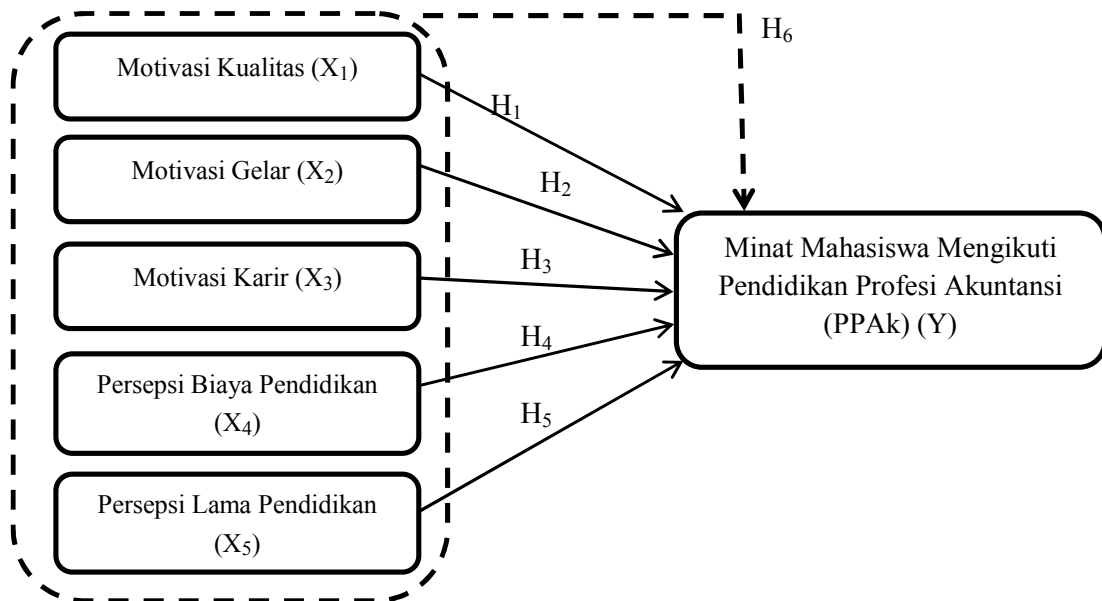
mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya berkaitan dengan pendidikan PPAk.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kaitan atau hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lain yang dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013). Berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini :

Gambar 2.1

Kerangka konseptual



Keterangan :

—————> : Berpengaruh Secara Parsial.

- - - - -> : Berpengaruh Secara Simultan.

Kerangka konseptual di atas menggambarkan adanya hubungan antar variabel baik secara parsial maupun simultan, terdapat dua garis panah yang berbedanya menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Garis panah lurus menjelaskan pengaruh variabel independen secara parsial yaitu motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), sedangkan garis putus-putus menjelaskan pengaruh semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan saja belum didasarkan pada fakta lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Feranika (2019) mengatakan bahwa secara parsial motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di kampus Stephen Jambi mengikuti PPAk, yang ditunjukkan dengan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa

variabel motivasi kualitas (X2) yaitu 2,022 (ttabel) dan berarah positif. Level signifikansi variabel motivasi kualitas (X2) adalah sebesar 0,005 (< 0,05). Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima.

H1 : Terdapat pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

2. Pengaruh Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menurut penelitian Yuestidkk (2019) mengatakan bahwa motivasi gelar memiliki pengaruh positif terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi motivasi gelar yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Dengan itu maka bisa ditarik hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

3. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menurut penelitian Feranika (2019) mengatakan bahwa secara parsial motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di kampus Stephen Jambi mengikuti PPAK dengan Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel motivasi karir (X3) yaitu 2,022 (ttabel) dan

berarah positif. Level signifikansi variabel motivasi karir (X3) adalah sebesar 0,024 ($< 0,05$). Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

4. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menurut penelitian Rivandi dan Kemala(2021) mengatakan bahwa secara parsial variabel biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang, maka H2 diterima. Hal ini disebabkan karena biaya pendidikan dikeluarkan secara terus-menerus selama mahasiswa menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Terdapat pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

5. Pengaruh Persepsi Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian Rivandi dan Kemala(2021) mengatakan bahwa secara parsial variabel lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang, maka H3 diterima. Hal ini dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa

batas maksimal dalam menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangat berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) karena batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk yaitu selama 1-1,5 tahun. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H5 : Terdapat pengaruh persepsi lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

6. Pengaruh motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Feranika (2019) mengatakan bahwa secara simultan motivasi gelar, motivasi kualitas, dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di kampus stephen jambi mengikuti PPAk. Sedangkan penelitian persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan dilakukan oleh Rivandi dan Kemala (2021) menyatakan bahwa biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk yang diindikasikan dengan nilai yang signifikan 0,004 dan 0,021. Maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H6 : Terdapat pengaruh secara simultan motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang cukup besar dan memiliki banyak perguruan tinggi negeri dan swasta dengan berbagai program studi. Objek dalam penelitian ini ditujukan pada mahasiswa S1 program studi akuntansi pada 3 perguruan tinggi di Kabupaten Jember diantaranya yaitu Institut Teknologi dan Sains Mandala, Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember.

Sebelum menjadi Institut Teknologi dan Sains Mandala adalah kampus tersebut bernama STIE Mandala yang memiliki tiga program studi dan 1 program pascasarjana yaitu S1 akuntansi, manajemen dan ekonomi pembangunan, D3 keuangan dan perbankan, untuk program pascasarjannya yaitu S2 magister manajemen. Pada tahun 2022 STIE Mandala berhasil bertransformasi menjadi Institut Teknologi dan Sains Mandala dan menambah dua program studi yaitu S1 sistem dan teknologi informasi dan juga S1 rekayasa perangkat lunak.

Universitas Jember disingkat unej adalah perguruan tinggi negeri yang terletak di kabupaten Jember, universitas ini menyelenggarakan berbagai program pendidikan meliputi program sarjana, pascasarjana, profesi, vokasi dan diploma. Beberapa fakultas juga menyelenggarakan program internasional baik pada program sarjana maupun pascasarjana. Beberapa fakultas diantaranya yaitu

fakultas hukum, kedokteran gigi, farmasi, pertanian, kedokteran, teknologi pertanian, ilmu komputer, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas ilmu budaya, kesehatan masyarakat, teknik, keperawatan, matematika dan ilmu pengetahuan alam, program pascasarjana, program vokasi dan program internasional.

Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebuah perguruan tinggi swasta di Jember yang berdiri pada 11 maret 1981. Lembaga pendidikan tinggi ini merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan tinggi karena berada binaan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Universitas ini memiliki beberapa fakultas dan program pascasarjana yaitu fakultaas keguruan dan ilmu pendidikan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas ekonomi, hukum, pertanian, teknik, psikologi, ilmu kesehatan dan fakultas agama islam serta program pascasarjananya S2 ilmu manajemen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi atau sering juga disebut *universe* merupakan sebagai keseluruhan atau totalitas objek yang teliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditaksir (*estimated*). Oleh karena itu, populasi juga sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijangkau atau dikumpulkan. Dengan demikian populasi merupakan kumpulan semua elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan. Populasi dalam penelitian

bisa berupa orang (individu, kelompok, organisasi, komunitas atau masyarakat) maupun benda, misalnya jumlah terbitan media massa, jumlah artikel dalam media massa, jumlah rubrik dan sebagainya (Setiawan, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di Kabupaten Jember.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Setiawan (2020) adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi. Oleh karena itu, jika kita menggunakan sampel sebagai sumber data maka yang akan kita peroleh adalah ciri-ciri sampel bukan ciri-ciri populasi, tetapi ciri-ciri sampel itu harus dapat digunakan untuk menaksir populasi. Untuk itu dalam pengambilan sampel diantara populasi harus dilakukan sedemikian rupa hingga didapatkan contoh yang benar-benar berfungsi sebagai contoh (sampel). Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan dihitung dengan rumus slovin, responden yang dipilih ialah mahasiswa S1 akuntansi di Kabupaten Jember. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi syarat) untuk dijadikan sampel. Oleh karenanya agar tidak sangat subjektif, peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel yang dimaksud (tentu juga populasinya) agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian dengan kata lain memperoleh data yang akurat (Setiawan, 2020). Berdasarkan penjelasan

diatas peneliti memiliki kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan mahasiswa yang memiliki daya beli. Berikut merupakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

yang masih bisa ditolerir, nilai e = 10% atau 0,1.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan sumber yang diperoleh menggunakan sumber data primer yang artinya data diperoleh langsung dari sumber atau dari respondennya dan diberikan kembali kepada pengumpul atau peneliti. Penelitian kuantitatif berakar pada paradigma tradisional, positivistik, eksperimental atau *empiricist*. Gaya penelitian kuantitatif biasanya mengukur fakta objektif melalui konsep yang diturunkan pada variabel-variabel dan dijabarkan pada indikator-indikator dengan memperhatikan aspek reliabilitas. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori

atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif mencakup setiap penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya, dengan kata lain penelitian ini melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Hasil analisis kuantitatif cenderung membuktikan maupun memperkuat teori-teori yang sudah ada (Setiawan, 2020).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen.

- a. Variabel bebas/independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi kualitas (X_1), motivasi gelar (X_2), motivasi karir (X_3), persepsi biaya pendidikan (X_4), persepsi lama pendidikan (X_5).
- b. Variabel terikat/dependen yang juga sering disebut output adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas/independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono(2013) definisioperasionalvariabelyaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional mengatakan padapembacalaporan penelitianapa yang diperlukanuntuk menjawabpertanyaanatau pengujianhipotesis.Pada penelitian ini terdapatbeberapa variabel diantaranya :

a.) Motivasi Kualitas (X_1)

Menurut Fajarsari (2020) motivasi kualitas adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan serta kualitas dirinya dalam bidang yang sedang ditekuni sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Indikator motivasi kualitas yang telah dikembangkan dari penelitian Yuesti, dkk (2019) yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman terhadap profesi akuntan.
2. Meningkatkan kemampuan interpersonal.
3. Penambahan terhadap pengalaman.
4. Penguasaan terhadap materi baru.
5. Meningkatkan keahlian dalam praktik audit.

b.) Motivasi Gelar(X_2)

Menurut Feranika(2019) motivasigelar adalahdorongan-doronganserta kecenderungan dari individu untukmelakukan sesuatu yang

dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan keserjanaan. Gelar akuntan akan diperoleh setelah mahasiswa S1 mengikuti pendidikan tambahan yaitu PPAk. Indikator motivasi gelar yang telah dikembangkan dari penelitian Yuesti, dkk (2019) adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan gelar akuntan yang terdaftar di IAI.
2. Memenuhi tuntutan sebagai lulusan program akuntansi.
3. Menunjukkan kemampuan diri dengan meraih gelar.
4. Menempuh syarat menjadi profesionalis dalam karir akuntan publik.
5. Meningkatkan kesan yang baik.

c.) Motivasi Karir (X_3)

Menurut Andokodan Sukhemi (2016) dalam Feranika (2019) yang menyebutkan bahwa motivasi karir adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Peluang karir akan semakin besar apabila seorang mahasiswa bisa menjadi profesional dibidang akuntansi dengan mengikuti PPAk. Indikator motivasi karir yang telah dikembangkan dari penelitian Yuesti, dkk (2019) adalah sebagai berikut :

1. Keinginan berkarir sebagai akuntan.
2. Meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan.
3. Keinginan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajibannya.

4. Meningkatkan kesempatan promosi jabatan.
5. Meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.

d.) Persepsi Biaya Pendidikan (X_4)

Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan profesi akuntansi dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Denziana, 2017). Indikator persepsi biaya pendidikan yang telah dikembangkan dari penelitian Fajarsari (2020) adalah sebagai berikut :

1. Biaya administrasi/registrasi.
2. Biaya perkuliahan.
3. Pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk.

e.) Persepsi Lama Pendidikan (X_5)

Menurut Hidayat (2013) menjelaskan bahwa lama pendidikan adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang ingin mengikuti PPAk sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas lama pendidikan adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi yang meliputi batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan tingkat kesulitan dalam kelulusan. Indikator persepsi lama pendidikan yang telah dikembangkan dari penelitian Fajarsari (2020) adalah sebagai berikut :

1. Batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk.
2. Masa studi di PPAk panjang.

3. Tingkat kesulitan dalam kelulusan PPAk.

f.) Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)

Minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAk adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya berkaitan dengan pendidikan PPAk (Siwi, 2016). Indikator dari minat mengikuti pendidikan PPAk mengadopsi dari penelitian Yuesti, dkk (2019) adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.
2. Meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.
3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.
4. Dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.
5. Mengikuti pendidikan profesi akuntansi setelah studi selesai.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data, Menurut Sugiyono(2013) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberiberbeberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Disini peneliti mengharapkan responden menjawab dengan kebenaran, peneliti menggunakan skala likert(1-5) dimana ukuran skalanya sebagai berikut :

- 1.) Skor 5 : Sangat Setuju(SS)
- 2.) Skor 4 : Setuju(S)

- 3.) Skor 3 : Netral(N)
- 4.) Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
- 5.) Skor 1 : Sangat TidakSetuju (STS)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

Menurut Ghozali (2018) uji instrumen uji yang dilakukan untuk mengukur variabel pada suatu penelitian dengan menguji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali(2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Syarat kevaliditasan suatu item adalah apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid dan apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Kriteria penulisan uji validitas adalah sebagai berikut :

- a.) Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b.) Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Kriteria penulisan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a.) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b.) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk menguji normalan variabel yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Komogorov Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom *Unstandardized Residual* lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali(2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen), untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas atau jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya apabila varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Dengan ciri-ciri apabila tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan titik-titik data menyebar diatas maupun dibawah angka nol maka dapat dikatakan tidak

terjadi heteroskedastisitas, untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana, sebaliknya apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

β_{1-5} = Koefisien regresi variabel independen

e = Error

X_1 = Motivasi Kualitas

X_2 = Motivasi Gelar

X_3 = Motivasi Karir

X_4 = Persepsi Biaya Pendidikan

X_5 = Persepsi Lama Pendidikan

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Ujit

Menurut Ghozali (2018) uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas/independen secara parsial terhadap variabel terikat/dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya pada tabel *Coefficients*. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikansinya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dari nilai t-hitung dengan t-tabel :

1. Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus t tabel : $(a/2;n-k-1)$

a = Nilai signifikansi 0,05

n = Jumlah sampel atau responden

k = Jumlah variabel independen atau bebas

2. Uji F

Uji F dilakukan menggunakan program SPSS dengan tujuan untuk mengetahui ada apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria dari nilai F-hitung dengan F-tabel adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F-hitung $<$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung F-tabel menggunakan sebagai berikut :

Rumus F tabel = $(k;n-k)$

n = Jumlah sampel atau responden

k = jumlah variabel independen atau bebas

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1, jika nilai mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun jika nilai R^2 semakin kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif terbatas (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus slovin. Sampel atau responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang telah memenuhi kriteria yaitu mahasiswa yang berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada 3 perguruan tinggi di Kabupaten Jember, diantaranya ialah Institut Teknologi dan Sains Mandala, Universitas Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember. Jumlah populasi mahasiswa aktif program studi akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala	342
2.	Mahasiswa Universitas Jember	893
3.	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember	253
Jumlah populasi		1.488

Sumber : Bagian Akademik ITSM, UNEJ, UNMUH

Berdasarkan data yang didapat dari bagian akademik masing-masing perguruan tinggi, diketahui jumlah mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala sebanyak 342 orang, mahasiswa di Universitas Jember sebanyak

893 orang dan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 253 orang. Jadi jumlah keseluruhan populasi mahasiswa aktif program studi akuntansi pada penelitian ini sebanyak 1.488 orang. Dari jumlah populasi tersebut selanjutnya peneliti melakukan perhitungan untuk menentukan jumlah sampel atau responden menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, nilai e = 10% atau 0,1.

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.488}{1 + 1.488 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.488}{1 + 14,88} = \frac{1.488}{15,88} = 94$$

Bersarkan hasil perhitungan rumus tersebut maka diketahui jumlah sampel yang diambil sebanyak 94 mahasiswa dari 1.488 mahasiswa di 3 perguruan tinggi di Kabupaten Jember. Kemudian jumlah sampel tersebut akan dibagi pada 3 perguruan tinggi yang sudah ditentukan. Adapun perhitungan sampel yang akan diambil dari masing-masing perguruan tinggi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Sampel

No.	Keterangan	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	342	$342/1488 \times 94$	22
2.	Universitas Jember	893	$893/1488 \times 94$	56
3.	Universitas Muhammadiyah Jember	253	$253/1488 \times 94$	16
Jumlah		1.488		94

Sumber : Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel yang akan diambil dari Institut Teknologi dan Sains Mandala sebanyak 22 mahasiswa, dari Universitas Jember sebanyak 56 mahasiswa dan dari Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 16 mahasiswa. Setelah melakukan perhitungan jumlah sampel diatas selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner menggunakan g-form sebanyak 94 eksemplar kepada mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan kriteria. Total kuesioner yang telah disebar dan dikembalikan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3**Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase %
1.	Total kuesioner yang disebar	94	100%
2.	Total kuesioner yang kembali	94	100%
3.	Total kuesioner yang tidak kembali	0	0%

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

4.1.2 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 94 orang mahasiswa dari 3 perguruan tinggi di Kabupaten Jember, yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 94 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.4**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	17	18,1%
2.	Perempuan	77	81,9%
Total		94	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa responden laki-laki pada penelitian ini berjumlah 17 orang dengan presentase 18,1%, sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 77 orang dengan presentase 81,9% dari keseluruhan total responden.

2. Profil Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 94 responden diperoleh data tentang semester dari setiap responden. Karakteristik berdasarkan semester ditunjukkan tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Profil Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
1 – 2	11	11,7%
3 – 4	18	19,1%
5 – 6	8	8,5%
7 – 8	56	59,6%
> Semester 8	1	1,1%
total	94	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak yang berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi dari 94 responden pada ketiga perguruan tinggi sebesar 59,6% adalah mahasiswa semester 7-8. Untuk mahasiswa semester 1-2 yang berminat sebesar 11,7%, mahasiswa semester 3-4 sebesar 19,1%, mahasiswa yg berminat pada semester 5-6 sebesar 8,5% dan untuk mahasiswa diatas semester 8 hanya sebanyak 1,1%.

4.1.3 Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden bertujuan untuk menunjukkan atau menjabarkan hasil dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner berupa pernyataan mengenai indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yaitu variabel motivasi kualitas (X1), motivasi gelar

(X2), motivasi karir (X3), persepsi biaya pendidikan (X4), persepsi lama pendidikan (X5) dan minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y) yang kemudian diolah menjadi sebuah data. Frekuensi jawaban responden menggunakan skala likert dengan skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS), skor 4 berarti setuju (S), skor 3 berarti netral (N), skor 2 berarti tidak setuju (TS) dan skor 1 berarti sangat tidak setuju (STS).

a.) Deskripsi Jawaban Responden Variabel Motivasi Kualitas

Untuk mengetahui mengenai variabel motivasi kualitas pada mahasiswa S1 pada 3 perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember diantaranya yaitu Institut Teknologi dan Sains Mandala, Universitas Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember, maka digunakan 5 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Berikut jabaran dari hasil jawaban responden :

Tabel 4.6

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Kualitas

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X1.1	23	58	11	2	0	94	Setuju
X1.2	18	65	10	1	0	94	Setuju
X1.3	22	63	8	1	0	94	Setuju
X1.4	23	52	16	3	0	94	Setuju
X1.5	24	55	11	4	0	94	Setuju

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebagian besar jawaban responden itu memilih setuju terhadap indikator-indikator motivasi kualitas. Hal tersebut berarti mahasiswa berminat mengikuti pendidikan

profesi akuntansi karena ingin meningkatkan kualitas diri mereka dalam bidang akuntansi.

b.) Deskripsi jawaban responden variabel motivasi gelar

Untuk mengetahui mengenai variabel motivasi gelar pada mahasiswa S1 pada 3 perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember, maka digunakan 5 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Gelar

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X2.1	26	51	15	2	0	94	Setuju
X2.2	14	53	24	3	0	94	Setuju
X2.3	19	57	17	1	0	94	Setuju
X2.4	19	62	12	1	0	94	Setuju
X2.5	15	47	30	2	0	94	Setuju

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.7 diatas jawaban sebagian responden memilih setuju pada indikator-indikator motivasi gelar. Hal ini berarti minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi itu dikarenakan mereka berkeinginan untuk mendapatkan gelar akuntan. Gelar merupakan suatu sandang yang besar bagi seseorang oleh karena itu untuk mendapatkannya mereka harus menempuh pendidikan setinggi mungkin.

c.) Deskripsi jawaban responden variabel motivasi karir

Untuk mengetahui mengenai variabel motivasi karir pada mahasiswa S1 pada 3 perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember, maka digunakan 5 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Karir

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X3.1	24	56	14	0	0	94	Setuju
X3.2	20	58	14	2	0	94	Setuju
X3.3	13	52	29	0	0	94	Setuju
X3.4	20	52	21	1	0	94	Setuju
X3.5	15	61	17	1	0	94	Setuju

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk indikator motivasi karir. Artinya mahasiswa yang berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena keinginan untuk berkarir didunia akuntansi itu menjadi alasan terbesar bagi mereka. Dengan menjadi seorang akuntan potensi untuk mendapatkan lapangan pekerjaan akan lebih mudah karena saat ini perusahaan-perusahaan banyak membutuhkan seorang yang profesional terlebih dibidang akuntansi. Oleh karena itu, dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi diharapkan bisa memenuhi kebutuhan seorang akuntan tersebut.

d.) Deskripsi jawaban responden variabel persepsi biaya pendidikan

Untuk mengetahui mengenai variabel persepsi biaya pendidikan pada mahasiswa S1 pada 3 perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember, maka digunakan 3 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X4.1	7	46	39	2	0	94	Setuju
X4.2	5	47	37	5	0	94	Setuju
X4.3	7	42	42	3	0	94	Setuju

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar responden memilih setuju pada indikator-indikator persepsi biaya pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

e.) Deskripsi jawaban responden variabel persepsi lama pendidikan

Untuk mengetahui mengenai variabel persepsi lama pendidikan pada mahasiswa S1 pada 3 perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember, maka digunakan 3 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Lama Pendidikan

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X5.1	1	37	52	4	0	94	Netral
X5.2	3	32	51	7	1	94	Netral
X5.3	2	42	43	5	2	94	Netral

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas diketahui jawaban dari sebagian besar responden memilih netral untuk indikator persepsi lama pendidikan. Hal tersebut berarti persepsi mahasiswa terhadap lamanya pendidikan menjadi suatu pertimbangan untuk melanjutkan ke pendidikan tambahan yaitu pendidikan profesi akuntansi.

f.) Deskripsi jawaban responden variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk

Untuk mengetahui mengenai variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk pada mahasiswa S1 pada 3 perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember, maka digunakan 5 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5 sebagai berikut :

Tabel 4.11

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
Y.1	25	59	10	0	0	94	Setuju
Y.2	26	62	6	0	0	94	Setuju
Y.3	22	47	24	1	0	94	Setuju
Y.4	22	59	12	0	1	94	Setuju
Y.5	17	49	24	4	0	94	Setuju

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jawaban responden untuk indikator-indikator minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi itu memilih setuju. Artinya mahasiswa berminat untuk mengikuti pendidikan tambahan yaitu pendidikan profesi akuntansi.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan cara mengelola data-data yang sudah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang ditujukan pada mahasiswa yang berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi yang selanjutnya dilakukan tabulasi rekapitulasi kuesioner. Data hasil kuesioner tersebut kemudian diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan terakhir uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer software SPSS versi 22.

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Butir pernyataan dikatakan valid apabila r -hitung $>$ r -tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22, dimana hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.12 sampai tabel 4.17 sebagai berikut :

1. Motivasi Kualitas

Tabel 4.12**Hasil Pengujian Validitas Motivasi Kualitas (X1)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1.	0,748	0,2006	Valid
2.	0,645	0,2006	Valid
3.	0,690	0,2006	Valid
4.	0,803	0,2006	Valid
5.	0,706	0,2006	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel motivasi kualitas lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,2006. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Motivasi Gelar

Tabel 4.13**Hasil Pengujian Validitas Motivasi Gelar (X2)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1.	0,647	0,2006	Valid
2.	0,760	0,2006	Valid
3.	0,747	0,2006	Valid
4.	0,731	0,2006	Valid
5.	0,632	0,2006	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel motivasi gelar lebih besar dibandingkan r-tabel. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Motivasi Karir

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Validitas Motivasi Karir (X3)

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1.	0,701	0,2006	Valid
2.	0,738	0,2006	Valid
3.	0,804	0,2006	Valid
4.	0,755	0,2006	Valid
5.	0,656	0,2006	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel motivasi karir lebih besar dibandingkan r-tabel. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4. Persepsi Biaya Pendidikan

Tabel 4.15

Hasil Pengujian Validitas Persepsi Biaya Pendidikan (X4)

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1.	0,897	0,2006	Valid
2.	0,876	0,2006	Valid
3.	0,849	0,2006	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel persepsi biaya pendidikan lebih besar dibandingkan r-tabel. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

5. Persepsi Lama Pendidikan

Tabel 4.16**Hasil Pengujian Validitas Persepsi Lama Pendidikan (X5)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1.	0,767	0,2006	Valid
2.	0,887	0,2006	Valid
3.	0,777	0,2006	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel persepsi lama pendidikan lebih besar dibandingkan r-tabel. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

6. Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Tabel 4.17**Hasil Pengujian Validitas Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1.	0,699	0,2006	Valid
2.	0,728	0,2006	Valid
3.	0,666	0,2006	Valid
4.	0,661	0,2006	Valid
5.	0,675	0,2006	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel minat mengikuti PPAk lebih besar dibandingkan r-tabel. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Berdasarkan tabel 4.12 sampai tabel 4.17 di atas diperoleh nilai r-hitung dari semua kuesioner variabel penelitian lebih besar dari nilai r-tabel. Sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan bahwa apabila tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,70 maka data yang diuji dikatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Motivasi Kualitas (X1)	0,766	0,70	Reliabel
Motivasi Gelar (X2)	0,740	0,70	Reliabel
Motivasi Karir (X3)	0,782	0,70	Reliabel
Persepsi Biaya Pendidikan (X4)	0,845	0,70	Reliabel
Persepsi Lama Pendidikan (X5)	0,737	0,70	Reliabel
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)	0,706	0,70	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel penelitian di atas yang meliputi motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya

pendidikan dan persepsi lama pendidikan nilai dari output lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,70 maka data yang diuji dikatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Komogorov Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Unstandardized Residual* lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu ($\alpha = 0,05$). Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini :

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86490315
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,075
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Unstandardized Residual* adalah 0,097, artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,097 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

b.) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas atau jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4.20

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,853	2,426		2,825	,006		
	Motivasi Kualitas	,178	,102	,188	1,749	,084	,663	1,508
	Motivasi Gelar	,112	,123	,118	,910	,365	,455	2,195
	Motivasi Karir	,337	,119	,355	2,827	,006	,487	2,052
	Persepsi Biaya Pendidikan	-,014	,130	-,011	-,108	,914	,737	1,357
	Persepsi Lama Pendidikan	,101	,145	,073	,699	,487	,707	1,414

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

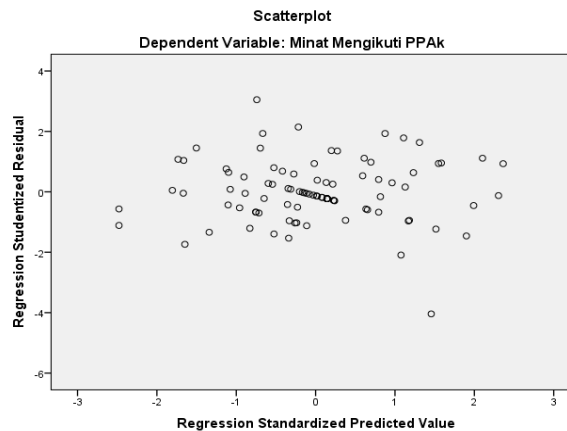
Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil tabel 4.20 diatas setelah melakukan pengujian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari nilai tolerance itu lebih besar dari $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Jika dilihat dari nilai VIF itu lebih kecil dari $< 10,00$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas tersebut.

c.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya apabila varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual eror yaitu ZPRED. Dengan ciri-ciri apabila tidak terdapat pola tertentu, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan titik-titik data menyebar diatas maupun dibawah angka nol maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titiknya menyebar diatas maupun dibawah angka nol tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Berikut hasil dari pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.21 :

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,853	2,426		2,825	,006
	Motivasi Kualitas	,178	,102	,188	1,749	,084
	Motivasi Gelar	,112	,123	,118	,910	,365
	Motivasi Karir	,337	,119	,355	2,827	,006
	Persepsi Biaya Pendidikan	-,014	,130	-,011	-,108	,914
	Persepsi Lama Pendidikan	,101	,145	,073	,699	,487

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diuraikan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 6,853 + 0,178X_1 + 0,112X_2 + 0,337X_3 + -0,014X_4 + 0,101X_5 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 6,852 artinya variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk tanpa adanya variabel independen yaitu motivasi kualitas (X1), motivasi gelar (X2), motivasi karir (X3), persepsi biaya pendidikan (X4) dan persepsi lama pendidikan (X5) itu sudah memiliki nilai positif.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi kualitas (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,178. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi kualitas

mengalami kenaikan maka minat mahasiswa mengikuti PPAk juga akan naik dengan asumsi variabel motivasi gelar (X2), motivasi karir (X3), persepsi biaya pendidikan (X4) dan persepsi lama pendidikan (X5) tidak ada perubahan atau tetap.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi gelar (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi gelar mengalami kenaikan maka minat mahasiswa mengikuti PPAk juga akan naik dengan asumsi variabel motivasi kualitas (X1), motivasi karir (X3), persepsi biaya pendidikan (X4) dan persepsi lama pendidikan (X5) tidak ada perubahan atau tetap.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi karir (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi karir mengalami kenaikan maka minat mahasiswa mengikuti PPAk juga akan naik dengan asumsi variabel motivasi kualitas (X1), motivasi gelar (X2), persepsi biaya pendidikan (X4) dan persepsi lama pendidikan (X5) tidak ada perubahan atau tetap.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi biaya pendidikan (X4) memiliki nilai negatif sebesar 0,014. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel X4 dan variabel Y. Artinya jika variabel persepsi biaya pendidikan mengalami kenaikan, maka sebaliknya variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk akan mengalami penurunan. Dengan asumsi bahwa variabel motivasi kualitas

(X1), motivasi gelar (X2), motivasi karir (X3) dan persepsi lama pendidikan (X5) tidak ada perubahan atau tetap.

6. Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi lama pendidikan (X5) memiliki nilai positif sebesar 0,101. Hal ini menunjukkan bahwa jika persepsi lama pendidikan mengalami kenaikan maka minat mahasiswa mengikuti PPAk juga akan naik dengan asumsi variabel motivasi kualitas (X1), motivasi gelar (X2), motivasi karir (X3) dan persepsi biaya pendidikan (X4) tidak ada perubahan atau tetap.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf signifikansinya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari nilai t-hitung dengan t-tabel adalah jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menghitung nilai t tabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus } t \text{ tabel} &= (a/2;n-k-1) \\ &= (0,05/2;94-5-1) \\ &= (0,025;88) \end{aligned}$$

Nilai t tabel = 1987 (bisa dilihat pada distribusi t -tabel)

Berikut hasil dari uji t tabel dapat dilihat pada tabel 4.22 dibawah :

Tabel 4.22
Hasil dari Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,853	2,426		2,825	,006
	Motivasi Kualitas	,178	,102	,188	1,749	,084
	Motivasi Gelar	,112	,123	,118	,910	,365
	Motivasi Karir	,337	,119	,355	2,827	,006
	Persepsi Biaya Pendidikan	-,014	,130	-,011	-,108	,914
	Persepsi Lama Pendidikan	,101	,145	,073	,699	,487

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,084 dan nilai t hitung sebesar 1,749. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,084 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau $1,749 < 1987$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).

2. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,365 dan nilai t hitung sebesar 0,910. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,365 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau $0,910 < 1987$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi gelar (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).
3. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,006 dan nilai t hitung sebesar 2,827. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,827 > 1987$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).
4. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,914 dan nilai t hitung sebesar -0,108. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,914 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau $-0,108 < 1987$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi biaya pendidikan (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).
5. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X5 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,487 dan nilai t hitung sebesar 0,699. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,487 > 0,05$

dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau $0,699 < 1,987$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi lama pendidikan (X5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriterianya adalah jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari nilai F-hitung dengan F-tabel adalah jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai F-hitung $<$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menghitung F-tabel menggunakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus F tabel} &= (k;n-k) \\ &= (5;94-5) \\ &= (5;89) \end{aligned}$$

Nilai F-tabel = 2,317 (bisa dilihat pada distribusi F-tabel)

Berikut hasil dari uji t tabel dapat dilihat pada tabel 4.23 dibawah :

Tabel 4.23
Hasil dari Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,931	5	31,186	8,485	,000 ^b
	Residual	323,441	88	3,675		
	Total	479,372	93			

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

b. Predictors: (Constant), Persepsi Lama Pendidikan, Motivasi Karir, Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Kualitas, Motivasi Gelar

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.23 diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1,X2,X3,X4 dan X5 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai F-hitungnya sebesar 8,485. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel atau $8,485 > 2,317$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas (X1), motivasi gelar (X2), motivasi karir (X3), persepsi biaya pendidikan (X4) dan persepsi lama pendidikan (X5) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).

4.2.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen sangat terbatas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.24 sebagai berikut :

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,287	1,917

a. Predictors: (Constant), Persepsi Lama Pendidikan, Motivasi Karir,

Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Kualitas, Motivasi Gelar

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square adalah 0,287, hal ini berarti kemampuan motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan dalam mendorong minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi hanya sebesar 28,7% yang disumbangkan oleh motivasi karir. Sedangkan sisanya 71,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Interpretasi

1. Pengaruh Motivasi Kualitas (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, artinya semakin tinggi tingkat motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dirinya

semakin tinggi itu tidak akan memengaruhi minat mereka untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal itu disebabkan karena kurangnya kemauan seorang mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman, pengalamandan kemampuan interpersonal dalam bidang akuntansi serta keahlian dalam praktik audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari (2020) yang menyatakan bahwa Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk di Semarang. Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.

2. Pengaruh Motivasi Gelar (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi gelar tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, artinya jika tingkat motivasi mahasiswa dalam meraih gelar semakin tinggi tetap tidak akan memengaruhi minat mereka untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal itu disebabkan karena kurangnya keinginan seorang mahasiswa dalam menunjukkan kemampuan dirinya dengan meraih gelar dan kurangnya kemauan untuk menjadi profesionalis dalam karir akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pita Setyaningsih (2016) menyatakan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (menolak H_4).

3. Pengaruh Motivasi Karir (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, artinya semakin tinggi tingkat motivasi seorang mahasiswa untuk meningkatkan karirnya maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan lanjutan yaitu PPAk. Hal itu disebabkan karena keinginan mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan itu sangat tinggi, mereka ingin agar mempunyai prestasi dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan promosi jabatannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pita Setyaningsih (2016) mengatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

4. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan (X4) Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, artinya persepsi atau pandangan mahasiswa mengenai biaya pendidikan itu tidak akan memengaruhi minat mereka untuk mengikuti PPAk. Hal itu disebabkan karena biaya administrasi, biaya persemester dan pengeluaran saat penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi

(PPAk) yang cukup mahal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardasa Nur Assidiqi yang mengatakan bahwa biaya Pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

5. Pengaruh Persepsi Lama Pendidikan (X5) Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi lama pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, artinya persepsi atau pandangan mahasiswa mengenai lamanya masa studi di PPAk tidak akan memengaruhi minat mereka untuk mengikuti pendidikan tersebut. Hal itu disebabkan karena batas maksimal dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi yang cukup singkat yaitu hanya 1 tahun dan tingkat kelulusannya yang cukup sulit. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardasa Nur Assidiqi (2021) yang mengatakan bahwa variabel lama pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

6. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Gelar, Motivasi Karir, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Lama Pendidikan Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya

pendidikan dan persepsi lama pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, artinya secara bersama-sama dari kelima variabel independen tersebut dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti atau melanjutkan ke pendidikan profesi akuntansi. Hal itu disebabkan karena keinginan mereka dalam meningkatkan kualitas diri atau meningkatkan pemahaman serta kemampuannya itu cukup tinggi, dengan memperoleh gelar akuntan profesional dapat meningkatkan promosi jabatan sehingga karir mereka menjadi lebih baik dimasa depan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Feranika (2019) dimana dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara simultan motivasi gelar, motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akakom Stephen Jambi mengikuti PPAk. Ditambah dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi, Elvonika Retno Kemala (2021) yang mengatakan bahwa biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini mengenai “ Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dikarenakan kurangnya kemauan untuk meningkatkan pemahaman, pengalaman dan kemampuan interpersonal dalam bidang akuntansi serta keahlian dalam praktik audit.
2. Motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dikarenakan kurangnya keinginan mahasiswa dalam menunjukkan kemampuan dirinya dengan meraih gelar dan kurangnya keinginan untuk menjadi profesionalis dalam karir akuntan publik.
3. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan itu sangat tinggi, mereka ingin agar mempunyai prestasi dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan promosi jabatannya.

4. Persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dikarenakan biaya administrasi, biaya persemester dan pengeluaran saat penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi (PPAk) yang cukup mahal.
5. Persepsi lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dikarenakan batas maksimal dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi yang cukup singkat yaitu hanya 1 tahun dan tingkat kelulusannya yang cukup sulit.
6. Motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dikarenakan keinginan mereka dalam meningkatkan kualitas diri atau meningkatkan pemahaman serta kemampuannya itu cukup tinggi, dengan memperoleh gelar akuntan profesional dapat meningkatkan promosi jabatan sehingga karir mereka menjadi lebih baik dimasa depan.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah motivasi karir. Bagi seorang mahasiswa karir merupakan salah satu aspek penting untuk menunjang perekonomian mereka, karena dengan memiliki karir yang bagus akan memperbaiki perekonomian mereka. Dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) seorang mahasiswa akan mendapat gelar sebagai akuntan yang profesional dan dengan gelar tersebut mereka memiliki peluang karir yang besar

dimasa mendatang karena profesi akuntan itu sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang. Untuk meningkatkan motivasi mereka terhadap karir seorang akuntan maka perguruan tinggi harus memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa mengenai karir seorang akuntan. Upaya yang dapat dilakukan adalah sebuah perguruan tinggi dapat mengadakan seminar atau workshop yang membahas mengenai seorang akuntan supaya mereka dapat mengetahui peran penting seorang akuntan dalam dunia kerja, promosi jabatan yang ditawarkan bagi seorang akuntan dan jaminan karir yang bagus dimasa depan.

5.3 Saran

berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dengan ini peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Saran yang pertama ditujukan kepada peneliti selanjutnya, baik melanjutkan, mengembangkan maupun menyempurnakan penelitian dengan judul yang sama diharapkan dapat meneliti mengenai faktor-faktor apasajakah yang dapat memengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi lebih baik lagi dengan menambah variabel atau indikator-indikator yang lainnya seperti kemampuan dan keluarga.
2. Saran selanjutnya ditujukan kepada seluruh mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang akuntan yang handal maka harus diperjuangkan meskipun memiliki hambatan masing-masing dari individu itu sendiri maupun dari lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Assidiqi, A. N. (2021). Pengaruh Kepribadian, Prestise, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Denziana, A., & Febriana, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- DigitalBisa. (2022). Transformasi Digital Ubah Kebutuhan Profesi Akuntan di Masa Depan - #DigitalBisa.from #DigitalBisa website: <https://digitalbisa.id/artikel/transformasi-digital-ubah-kebutuhan-profesi-akuntan-di-masa-depan-2PFzs#:~:text=%E2%80%9CIndonesia%20saat%20ini%20memiliki%20kebutuhan,digital%2C%E2%80%9D%20tutor%20Dedy%20Permadi>. Diakses pada 9 Maret 2023.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta ; Bumi Akasara.
- Erviyanti, N., & Atwal Arifin, A. (2019). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi pada mahasiswa angkatan 2016 program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Jurnal Pamarator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 30-43.
- Feranika, A. (2019). The influence of degree motivation, quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest of akakom accounting student stephen jambi to attend accounting professional education (PPAk). *Journal of Applied Accounting and Business*, 1(1), 1-12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.

- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT PustakaMandiri
- Ikbal, M. (2011). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk : Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang". *Skripsi*.
- I Wayan Suartana, 2010 *Akuntansi Keperilakuan* penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian Motivasi. Pusat Bahasa. <https://kbbi.web.id/motivasi>. Diakses pada 10 Maret 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian Gelar. Pusat Bahasa. 2005. <https://kbbi.web.id/gelar>. Diakses pada 10 Maret 2023.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (n.d.). from <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen179-U-2001ProfesiAkuntan.pdf>. Diakses pada 10 Maret 2023.
- Lubis, Arfan Ikhsan (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta. Penerbit Selemba empat.
- Muslim, M. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Permanda, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi).
- Pembinaan, P., Keuangan, P., Jenderal, S., & Keuangan, K. (n.d.). Retrieved from https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/SRA%202022%20AKUNTAN.pdf
- Purnaningtyas, H. A., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94-108.

Selfiana, C. (2021). Analisis pengaruh motivasi terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi: Studi pada mahasiswa akuntansi UIN Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Setiawan A. & Adrian D.(2020). *Metodologi dan Aplikasi Statistik*. Yogyakarta.Penerbit Nuha Medika.

Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan* (Ed.2). Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Siwi, M. P., & Zulkifli, Z. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).

title. (2023).from Unair.ac.id website: <https://ppmb.unair.ac.id/id/biaya-studi-profesi?menu=study-fees>.Diakses pada 24 Juni 2023.

title. (2023). from Stiesia.ac.id website: https://pmb.stiesia.ac.id/assets/dokumen_pendukung/materi_ppak.pdf.Diakses pada 24 Juni 2023.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SIDIKNAS

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang PPAk

Yuesti, A., Putri, N. P. N. D. E., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar). JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen), 1(2), 151-187.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan
Profesi Akuntansi (PPAk)

(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Di Kabupaten Jember)

Yth. Saudara/i Responden

Di _

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya Riska Piawati Ningsih mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember sedang melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Di Kabupaten Jember)”.

Sehubung dengan hal tersebut, Saya memohon dengan hormat kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner berikut ini dengan lengkap dan benar. Serta memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk penelitian. atas kesediaan dan partisipasinya saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Riska Piawati Ningsih

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Semester :
4. Nama Universitas/Kampus :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi data responden pada tempat yang telah disediakan dan apabila datanya pilihan maka beri tanda ceklis () pada setiap kotak yang sudah disediakan.
2. Setiap pernyataan hanya diperkenankan ada satu jawaban.
3. Pada saat mengisi kuesioner berikan tanda ceklis () pada setiap pernyataan yang bapak/ ibu/ saudara/i setuju.

Keterangan :

Skor 5 = Sangat Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 3 = Netral

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

C. DAFTAR KUESIONER

Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengikuti PPAk karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.					
2.	Saya mengikuti PPAk untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.					
3.	Saya mengikuti PPAk untuk mendapatkan pekerjaan dengan pembayaran finansial yang besar.					
4.	Saya mengikuti PPAk karena dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.					
5.	Saya mengikuti pendidikan profesi akuntansi setelah studi selesai.					

Motivasi Kualitas (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengikuti PPAk untuk meningkatkan pemahaman terhadap profesi akuntansi.					
2.	Saya mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan interpersonal.					
3.	Saya mengikuti PPAk untuk menambah pengalaman.					
4.	Saya mengikuti PPAk karena dapat membantu saya menguasai materi baru.					
5.	Saya mengikuti PPAk untuk meningkatkan keahlian dalam praktik audit.					

Motivasi Gelar (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengikuti PPAk untuk mendapatkan gelar akuntan yang terdaftar di IAI.					
2.	Saya mengikuti PPAk untuk memenuhi tuntutan sebagai lulusan program akuntansi.					
3.	Saya mengikuti PPAk untuk menunjukkan kemampuan diri dengan meraih gelar.					
4.	Saya mengikuti PPAk untuk memenuhi syarat menjadi profesionalis dalam karir akuntan publik.					
5.	Saya mengikuti PPAk untuk meningkatkan kesan yang lebih baik.					

Motivasi Karir (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengikuti PPAk karena ingin berkarir sebagai akuntan.					
2.	Saya mengikuti PPAk karena dapat membantu meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan.					
3.	Saya mengikuti PPAk karena ingin menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajiban.					
4.	Saya mengikuti PPAk untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.					
5.	Saya mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.					

Persepsi Biaya Pendidikan (X4)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Biaya administrasi/registrasi PPAk relatif tidak terjangkau.					
2.	Biaya perkuliahan PPAk per semester relatif tidak terjangkau.					
3.	Total pengeluaran yang berkenaan saat penyelenggaraan PPAk relatif banyak dan mahal.					

Persepsi Lama Pendidikan (X5)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk relatif singkat.					
2.	Rentang masa studi di PPAk relatif terlalu panjang.					
3.	Tingkat kesulitan untuk lulus dalam PPAk relatif sulit.					

Lampiran 2

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Kualitas

Item	SS	S	N	TS	STS	Total
X1.1	23	58	11	2	0	94
X1.2	18	65	10	1	0	94
X1.3	22	63	8	1	0	94
X1.4	23	52	16	3	0	94
X1.5	24	55	11	4	0	94

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Gelar

Item	SS	S	N	TS	STS	Total
X2.1	26	51	15	2	0	94
X2.2	14	53	24	3	0	94
X2.3	19	57	17	1	0	94
X2.4	19	62	12	1	0	94
X2.5	15	47	30	2	0	94

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Karir

Item	SS	S	N	TS	STS	Total
X3.1	24	56	14	0	0	94
X3.2	20	58	14	2	0	94
X3.3	13	52	29	0	0	94
X3.4	20	52	21	1	0	94
X3.5	15	61	17	1	0	94

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

Item	SS	S	N	TS	STS	Total
X4.1	7	46	39	2	0	94
X4.2	5	47	37	5	0	94
X4.3	7	42	42	3	0	94

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Lama Pendidikan

Item	SS	S	N	TS	STS	Total
X5.1	1	37	52	4	0	94
X5.2	3	32	51	7	1	94
X5.3	2	42	43	5	2	94

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Item	SS	S	N	TS	STS	Total
Y.1	25	59	10	0	0	94
Y.2	26	62	6	0	0	94
Y.3	22	47	24	1	0	94
Y.4	22	59	12	0	1	94
Y.5	17	49	24	4	0	94

Lampiran 3

UJI VALIDITAS

Uji Validitas Motivasi Kualitas (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,456**	,354**	,521**	,362**	,748**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.2	Pearson Correlation	,456**	1	,444**	,322**	,217*	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,036	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.3	Pearson Correlation	,354**	,444**	1	,439**	,329**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.4	Pearson Correlation	,521**	,322**	,439**	1	,530**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.5	Pearson Correlation	,362**	,217*	,329**	,530**	1	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000	,036	,001	,000		,000
	N	94	94	94	94	94	94
TotalX1	Pearson Correlation	,748**	,645**	,690**	,803**	,706**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Motivasi Gelar (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,296**	,341**	,430**	,181	,647**
	Sig. (2-tailed)		,004	,001	,000	,080	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.2	Pearson Correlation	,296**	1	,575**	,441**	,345**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,000	,001	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.3	Pearson Correlation	,341**	,575**	1	,402**	,323**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,001	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.4	Pearson Correlation	,430**	,441**	,402**	1	,351**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.5	Pearson Correlation	,181	,345**	,323**	,351**	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,080	,001	,001	,001		,000
	N	94	94	94	94	94	94
TotalX2	Pearson Correlation	,647**	,760**	,747**	,731**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Motivasi Karir (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,376**	,386**	,548**	,259*	,701**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,012	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.2	Pearson Correlation	,376**	1	,526**	,393**	,389**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.3	Pearson Correlation	,386**	,526**	1	,512**	,515**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.4	Pearson Correlation	,548**	,393**	,512**	1	,271**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,008	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.5	Pearson Correlation	,259*	,389**	,515**	,271**	1	,656**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,008		,000
	N	94	94	94	94	94	94
TotalX3	Pearson Correlation	,701**	,738**	,804**	,755**	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Persepsi Biaya Pendidikan (X4)

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	TotalX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,713**	,642**	,897**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94
X4.2	Pearson Correlation	,713**	1	,584**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94
X4.3	Pearson Correlation	,642**	,584**	1	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94
TotalX4	Pearson Correlation	,897**	,876**	,849**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Persepsi Lama Pendidikan (X5)

		Correlations			
		X5.1	X5.2	X5.3	TotalX5
X5.1	Pearson Correlation	1	,631**	,311**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000
	N	94	94	94	94
X5.2	Pearson Correlation	,631**	1	,521**	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94
X5.3	Pearson Correlation	,311**	,521**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000
	N	94	94	94	94
TotalX5	Pearson Correlation	,767**	,887**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Mengikuti PPAk (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	,581**	,289**	,319**	,319**	,699**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,002	,002	,000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.2	Pearson Correlation	,581**	1	,290**	,532**	,242*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,000	,019	,000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.3	Pearson Correlation	,289**	,290**	1	,224*	,387**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,005	,005		,030	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.4	Pearson Correlation	,319**	,532**	,224*	1	,231*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,030		,025	,000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.5	Pearson Correlation	,319**	,242*	,387**	,231*	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,002	,019	,000	,025		,000
	N	94	94	94	94	94	94
TotalY	Pearson Correlation	,699**	,728**	,666**	,661**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Motivasi Kualitas (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

Uji Reliabilitas Motivasi Gelar (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,740	5

Uji Reliabilitas Motivasi Karir (X3)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	5

Uji Reliabilitas Persepsi Biaya Pendidikan (X4)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	3

Uji Reliabilitas Persepsi Lama Pendidikan (X5)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	3

Uji Reliabilitas Minat Mengikuti PPAk (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	94	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,706	5

Lampiran 5

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86490315
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,075
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

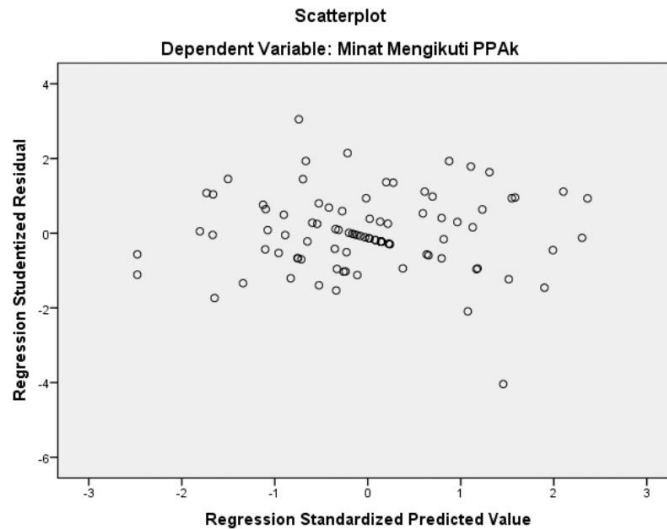
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,853	2,426		2,825	,006		
	Motivasi Kualitas	,178	,102	,188	1,749	,084	,663	1,508
	Motivasi Gelar	,112	,123	,118	,910	,365	,455	2,195
	Motivasi Karir	,337	,119	,355	2,827	,006	,487	2,052
	Persepsi Biaya Pendidikan	-,014	,130	-,011	-,108	,914	,737	1,357
	Persepsi Lama Pendidikan	,101	,145	,073	,699	,487	,707	1,414

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,853	2,426		2,825	,006
	Motivasi Kualitas	,178	,102	,188	1,749	,084
	Motivasi Gelar	,112	,123	,118	,910	,365
	Motivasi Karir	,337	,119	,355	2,827	,006
	Persepsi Biaya Pendidikan	-,014	,130	-,011	-,108	,914
	Persepsi Lama Pendidikan	,101	,145	,073	,699	,487

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Lampiran 7

UJI HIPOTESIS

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,853	2,426		2,825	,006
Motivasi Kualitas	,178	,102	,188	1,749	,084
Motivasi Gelar	,112	,123	,118	,910	,365
Motivasi Karir	,337	,119	,355	2,827	,006
Persepsi Biaya Pendidikan	-,014	,130	-,011	-,108	,914
Persepsi Lama Pendidikan	,101	,145	,073	,699	,487

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,931	5	31,186	8,485	,000 ^b
	Residual	323,441	88	3,675		
	Total	479,372	93			

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

b. Predictors: (Constant), Persepsi Lama Pendidikan, Motivasi Karir, Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Kualitas, Motivasi Gelar

Lampiran 8

Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,287	1,917

a. Predictors: (Constant), Persepsi Lama Pendidikan, Motivasi Karir, Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Kualitas, Motivasi Gelar

Lampiran 9

R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 10

t Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1	40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2	41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3	42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4	43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5	44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6	45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7	46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8	47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9	48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10	49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11	50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12	51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13	52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14	53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15	54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16	55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17	56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18	57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19	58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20	59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21	60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22	61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23	62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24	63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25	64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26	65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27	66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28	67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29	68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30	69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31	70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32	71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33	72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34	73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35	74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36	75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37	76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38	77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39	78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 11

F Tabel

Tabel Uji F

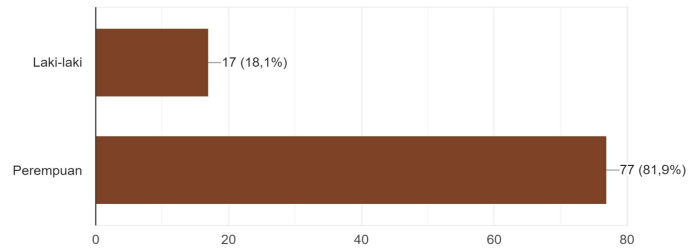
$\alpha = 0.05$ $\frac{df_2 - m}{k - 1}$	$df_1 = (k - 1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 12

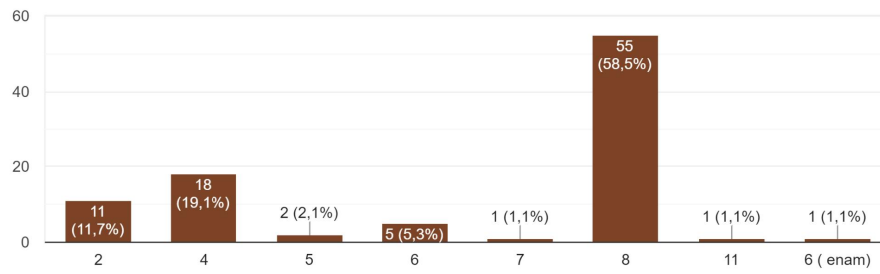
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
94 jawaban



Profil Responden Berdasarkan Semester

Semester
94 jawaban



Lampiran 13

TABULASI

No	Motivasi Kualitas (X1)					Total	Motivasi Gelas (X2)					Total	Motivasi Kain (X3)					Total	Penerimaan Biaya Pendidikan (X4)				Total	Penerimaan Lama Pendidikan (X5)			Total	Masa Mengajar PPAK (Y)					Total	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4		X5.1	X5.2	X5.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		Y
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	20				
2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	20				
3	4	3	3	4	4	18	3	3	3	3	15	4	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	3	4	3	18				
4	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	19	3	3	4	4	18	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	4	4	4	20				
5	4	3	5	5	5	22	5	3	5	5	22	5	5	5	5	25	3	3	3	9	4	1	1	6	3	3	3	3	3	15				
6	4	4	3	4	4	19	3	3	4	4	18	4	4	4	4	20	5	2	2	9	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20				
7	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	19	5	4	4	4	21	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	5	5	22				
8	4	4	4	4	3	19	2	2	2	4	13	4	4	4	3	19	5	5	5	15	2	2	5	9	5	4	2	4	5	20				
9	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	20	5	4	4	4	21	3	3	3	9	4	3	4	11	5	5	5	1	4	20				
10	2	5	4	4	4	19	5	4	3	5	20	4	4	3	3	19	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	3	3	18				
11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	5	4	4	4	20	5	4	4	10	3	3	4	10	4	4	5	4	3	20				
12	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	21	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	3	4	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20				
15	5	4	4	4	4	21	3	5	5	5	22	4	4	4	4	20	5	5	5	15	3	3	3	9	4	5	4	5	5	22				
16	5	4	5	4	5	21	4	5	4	5	22	5	5	5	5	24	5	4	3	12	2	2	1	5	4	5	4	5	4	22				
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
18	5	5	5	4	5	24	3	3	5	3	17	3	3	3	3	16	3	4	4	11	4	2	3	9	5	3	4	3	2	17				
19	4	4	5	5	5	23	5	3	5	3	19	3	4	3	3	17	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	3	4	5	20				
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	4	4	4	4	20	5	5	5	15	4	3	3	10	4	4	2	4	3	18				
21	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	22	5	5	5	4	24	5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	5	4	5	22				
22	3	4	4	4	4	19	4	3	3	3	16	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	3	4	17				
23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20				
24	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	19	4	3	4	3	18	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	4	4	19				
25	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15				
26	5	5	5	5	5	25	5	3	4	5	22	5	5	4	5	24	4	4	4	12	3	3	3	10	4	4	4	4	4	20				
27	4	2	2	3	3	18	5	3	5	3	19	4	3	5	3	17	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	18				
28	4	4	3	4	4	19	3	4	3	4	18	4	2	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	18				
29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	3	19	3	3	3	9	3	3	3	10	4	4	3	4	3	18				
30	4	4	5	5	5	23	4	3	3	4	18	4	4	3	4	18	3	3	3	9	3	4	3	10	4	4	3	4	3	18				
31	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	3	3	3	9	3	3	3	9	5	5	5	5	5	25				
32	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	20	3	5	3	3	17	4	4	4	12	3	3	3	10	5	5	5	5	5	25				
33	4	3	4	4	4	19	3	3	4	4	19	4	3	4	4	19	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	3	4	3	18				
34	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	24	4	3	4	5	24	3	4	4	11	3	3	3	10	3	5	5	5	4	22				
35	4	4	3	4	3	19	3	4	4	4	19	4	3	3	4	17	4	4	4	12	3	4	4	10	3	4	4	4	3	18				
36	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	19	4	4	3	4	18	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	3	3	18				
37	5	4	4	5	4	22	5	4	3	4	20	4	5	4	5	22	4	4	4	11	3	3	3	10	4	4	4	4	4	20				
38	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	18	4	3	3	4	17	5	5	5	15	3	3	3	9	4	4	4	4	3	19				
39	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	20	4	4	3	3	18	4	3	3	10	3	3	2	8	5	5	5	5	5	22				
40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	3	3	18				
41	3	3	4	3	3	16	4	4	4	3	16	3	4	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15				
42	4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	24	5	5	5	5	25	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
43	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	19	4	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	5	5	24				
44	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20				
45	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20				
46	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
48	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	4	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
50	4	5	4	3	3	19	3	3	3	4	16	3	3	2	5	16	3	3	3	9	3	3	3	10	5	5	3	5	3	21				
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20				
52	4	4	4	3	3	19	3	3	3	3	15	3	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	18				
53	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	3	3	3	9	3	4	4	10	4	4	4	4	4	20				
54	5	4	4	5	5	23	5	2	3	4	17	4	4	3	4	18	4	3	4	11	3	2	3	8	4	4	3	4	2	17				
55	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	2	3	2	7	3	3	3	9	4	4	2	4	4	19				
56	5	5	4	5	5	23	5	5	5	5	24	5	4	4	5	23	3	3	3	10	3	3	3	10	5	5	5	5	5	24				
57	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	16	4	3	3	4	17	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	20				
58	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20				
59	5	5	4	5	5	23	4	4	4	4	20	5	4	3	3	19	4	4	2	10	4	2	3	9	4	5	3	4	4	20				
60	4	4	4	4	5	21	4	3	4	4	1																							

Lampiran 14

DATA RESPONDEN

Nama	Jenis Kelamin	Semester	Nama Universitas/Kampus
Baydatul Komariya	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Shela Silfiana Agustin	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Endang Sri Wahyuni	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Putri Aniatul Jannah	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Sherly Oktavia Elita Bedyana	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Elsa Juliana	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Siti zulaiha	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
M. Gufron Mardiono	Laki-laki	8	ITS Mandala Jember
Dwi oktafia ariyanti	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Novia Rahma Dina	Perempuan	2	Universitas Jember
Putri Dwi Wulandari	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Asna Nadzirotul 'Azizah	Perempuan	4	Universitas Jember
Aisah berlianti	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Sri wahyuningsih	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Fransiska Pristyawanti	Perempuan	5	Universitas Jember
Tazqia Aulia	Perempuan	2	Universitas Jember
Rini	Perempuan	2	Universitas Jember
Khomariyah	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Zainal Abidin	Laki-laki	8	Universitas Jember
Sitti Norhasanah	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Cindra L.H	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Iqbal	Laki-laki	8	Universitas Jember
Arin Putri Adelia	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Nurus satik atul fikriyah	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Putri Rahmawati	Perempuan	2	Universitas Jember
Dwi Ratna Wati	Perempuan	2	Universitas Muhammadiyah Jember
Dinanda	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Dias Nastiti Ramadhanti	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Angelica Stefanny	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Lili suryani	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Ifa	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Dea Auliya Raafiatus Sholiha	Perempuan	4	Universitas Muhammadiyah Jember
Khoirul Liza Umamah	Perempuan	6	Universitas Muhammadiyah Jember
Hayati Muyassaroh	Perempuan	6	Universitas Muhammadiyah Jember
Siti Aminah	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember

Naylah Muvida Fahmi	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Erina Maulidia Zitma	Perempuan	8	Universitas Jember
Muhammad Irfan Wahyudi	Laki-laki	11	Universitas Jember
Nur aisyah	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Siti bunga novianti	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Dani yulianto	Laki-laki	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Ayu widia	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Miftahul Jannah	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Rosa Nur Fitriyana	Perempuan	8	Universitas Jember
Rofid Adi Satrio	Laki-laki	8	Universitas Jember
Hansen	Laki-laki	2	Universitas Jember
Himatul Haeroh	Perempuan	8	ITS Mandala Jember
Intan nur rahmawati	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Zulfa	Perempuan	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Arief Perdana Y	Laki-laki	8	ITS Mandala Jember
Moh Abiem Putra Islami	Laki-laki	8	Universitas Muhammadiyah Jember
Hesti Wulandari	Perempuan	6	Universitas Jember
Ismi Khoirun Nisa	Perempuan	2	Universitas jember
Kanzulia Arsyta Q. H.	Perempuan	6	Universitas Jember
Fira Dwi Febriyanti	Perempuan	6	Universitas Jember
Dicky Gunawan	Laki-laki	5	Universitas Jember
Kisnul Hotimah	Perempuan	8	Universitas Jember
Ananda Febrina Choirunnisak	Perempuan	8	Universitas Jember
Sirwi Nindia	Perempuan	8	Universitas Jember
Sinta Nurmalasari	Perempuan	8	Universitas Jember
Pinky	Perempuan	4	Universitas Jember
Oktiana Dwi Rahayu	Perempuan	2	Universitas Jember
Utami	Perempuan	4	Universitas Jember
Adhipramana Khansa Wiryawan	Laki-laki	4	Universitas Jember
Faridatus Sholihah	Perempuan	8	Universitas Jember
Brilian Farel Adhani	Laki-laki	4	Universitas Jember
Bilqis	Perempuan	2	Universitas Jember
Nabilah Fairuz Zahra	Perempuan	2	Universitas Jember
Sasikirana	Perempuan	2	Universitas Jember
Muhammad	Laki-laki	6	Universitas Jember
DEWI RATNA SARI	Perempuan	4	Universitas Jember
Carolina Sitorus	Perempuan	4	Universitas Jember
Dina	Perempuan	7	Universitas Jember
Desi rahma	Perempuan	8	Universitas Jember

Lifia	Perempuan	8	Universitas Jember
Nur Fadila	Perempuan	8	Universitas Jember
Widya Lestari	Perempuan	8	Universitas Jember
Nadya Restianti	Perempuan	4	Universitas Jember
Neny Wahyuni	Perempuan	4	Universitas Jember
Radhiatul Nurul Jannah	Perempuan	8	Universitas Jember
Siti lailya	Perempuan	4	Universitas Jember
Aulia	Perempuan	4	Universitas Jember
Riska dewi	Perempuan	8	Universitas Jember
Imam	Laki-laki	8	Universitas Jember
Mita eka damayanti	Perempuan	8	Universitas Jember
Ardiansyah	Laki-laki	8	Universitas Jember
Bagus .S.	Laki-laki	8	Universitas Jember
Dinda	Perempuan	4	Universitas Jember
Siska ayu	Perempuan	4	Universitas Jember
Indri safitri	Perempuan	4	Universitas Jember
Devi rizkiya	Perempuan	4	Universitas Jember
Shinta	Perempuan	4	Universitas Jember
Fandika putri	Perempuan	4	Universitas Jember
Mochammad ari soni	Laki-laki	8	Universitas Jember